

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui gambaran usahatani padi sawah tadah hujan di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah tadah hujan di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Sampel responden diambil dari dua desa, yaitu Desa Pasar Terusan dan Desa Malapari. Jumlah responden sebanyak 69 orang petani masing-masing terdiri atas 47 petani sampel di Desa Pasar Terusan dan 22 petani sampel di Desa Malapari. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan metode *just and pope*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pengairan padi sawah kegiatan usahatani di daerah penelitian sepenuhnya bergantung pada curah hujan dengan rata-rata luas tanam 1,0 ha, varietas padi yang digunakan adalah varietas lokal dengan rata-rata penggunaan benih 25,01 kg/ha, pupuk urea 176,50 kg/ha, pupuk SP<sub>36</sub> 113,86 kg/ha, pupuk KCl 94,06 kg/ha, pupuk organik 671,26 kg/ha, obat-obatan 1258,53 kg/ha dan tenaga kerja 61,69 HOK produksi secara berurutan. Dilihat dari produksinya maka usahatani padi sawah tadah hujan di daerah penelitian memiliki resiko produksi yang cukup besar. 2) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani, yaitu luas lahan dan benih berpengaruh signifikan terhadap produksi dan tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko produksi. Benih, pupuk dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko produksi dan tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko produksi.

**Kata Kunci: Risiko, Produksi, Padi Sawah Tadah Hujan.**